

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian atau *metodologi* riset berasal dari Bahasa Inggris. Metodologi berasal dari kata *methology*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Kata penelitian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*research*” yang terdiri kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengajaran, penelusuran, penyelidikan). Maka *research* berarti berulang melakukan pencarian.

Sebelum penelitian melangkah lebih jauh dalam pembahasan metodologi penelitian terlebih dahulu harus di mengerti isi dari pengertian yang terkandung dalam metode penelitian.

Penelitian adalah langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk di olah, di analisis, di ambil satu kesimpulan dan selanjutnya di carikan cara pemecahannya.

Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan di lakukan sebagai acuan besar. Metodologi penelitian akan sangat menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada.

Sehingga metodologi penelitian diartikan sebagai suatu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian

data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk di olah, di analisa, di ambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan cara pemecahannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif, suatu pendekatan penelitian yang di lakukan secara mengetahui karena ingin memahami makna, ataupun proses subyek penelitian yang di angkat, dengan asumsi dasar bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.

Metodologi kualitatif mendefinisikan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pesan dakwah yang ada di situs [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com) sehingga nantinya akan di dapatkan interpretasi-

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 4

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 6

<sup>3</sup>Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 15.

interpretasi baru tentang bagaimana pesan dakwah yang di tampilkan di situs [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com) di lihat secara lebih kompleks.

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan kualitatif, pendekatan inilah yang di gunakan penulis pada skripsi ini.

Sedangkan untuk jenis penelitian, di gunakan discourse analysis, artinya suatu model yang di pakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya discourse analysis merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. Discourse analysis di pakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Dalam analisis iai kualitatif isi jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung di sebut dengan istilah "teks" apapun bentuknya gambar, tanda (sign), symbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang di sebut dokumen dalam discourse analysis adalah wujud direpresentasi simbolik yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau di simpan untuk di analisis.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan discourse analysis, maka pengertian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menentukan

mengidentifikasi, mengelola dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas di karenakan penelitian ini bertujuan guna mendapat interpretasi baru pada sebuah pesan dakwah pada [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com) dengan melihat ada kepentingan apa dibalikny.

Sehingga pesan dakwah itu bisa di pandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang. Pandangan kritis, referensi dan interpretasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi hasil dari peneliti yang di lakukan dan tentunya inilah yang menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.<sup>4</sup>

### **C. Unit Analisis**

Dalam rumusan masalah, harus sudah terbayang pula apa yang menjadi unit analisis penelitian. Unit analisis ini menunjukkan siapa atau apa yang mempunyai karekteristik yang akan di teliti. Unit analisis dalam peneliti adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini di lakukan di internet. Hal ini di lakukan karena peneliti tertarik dengan keberadaan pesan-pesan dakwah yang ada di internet. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah teks pesan dakwahnya.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*,,147

Artikel "Keajaiban Sedekah" di jadikan sasaran penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa artikel ini adalah salah satu dari banyaknya program yang menyajikan pesan-pesan dakwah.

Unit analisis yang menjadi fokus dalam penelitian ini, akan memilih artikel "keajaiban sedekah" sebagai unit analisis, adalah salah satu website di [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com) pada bulan 29 October dan 11 November 2008. Sehingga pesan dakwah bisa di pandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang manapun. Sehingga nantinya di dapatkan interpretasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.

#### **D. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang ada penelitian ini, banyak cara yang di gunakan, akan tetapi tidak semua bentuk dapat menggunakan seluruh teknik yang ada. Semua harus di sesuaikan dengan situasi yang menjadi subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data di lakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Hal ini di lakukan mengingat bahwa penelitian yang di lakukan adalah penelitian yang di di lakukan di internet, bukan di lapangan. Oleh karena itulah penulis tidak menggunakan wawancara ataupun kuosioner untuk menggali data yang di perlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Pengumpulan data merupakan langkah suatu aktivitas penelitian, sebab penelitian ini amat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengamati segala sesuatu yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti, dalam hal ini artikel "keajaiban sedekah". Setelah dirasa cukup baru merumuskan penelitian kepada pihak secara fokus dan mengajukan rumusan permasalahan penelitian kepada pihak ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk mendapat pengarahan dan persetujuan. Dan setelah disetujui maka peneliti segera menemui dosen pembimbing untuk menyusun proposal penelitian. Hal ini dilakukan peneliti pada awal bulan April 2008 dan dari hasil konsultasi baru peneliti menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan. Adapun pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada awal bulan April 2008. Setelah pelaksanaan seminar proposal penulis mendapatkan revisi demi penelitian ini dan ini segera dilakukan penulis seminggu setelah setelah pelaksanaan seminar.

b. Study Kepustakaan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan memahami dan merangkai data yang telah di kumpulkan dan secara sistematis. Kemudian di tarik kesimpulan-kesimpulan yang di ambil dengan cara berfikir deduktif.

c. Internet

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan internet untuk memperoleh data yang berhubungan dengan artikel tersebut.

- d. Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya. Maka dari itu peneliti pengumpulan data yang berupa artikel "keajaiban sedekah" studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen mana yang sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan data lain.

e. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti terus mengamati data-data yang ada artikel sekitar bulan Oktober-November 2008. hal ini membuat peneliti terus melakukan pengamatan dari berbagai faktor yang menonjol. Inilah yang membuat peneliti dengan mudah melakukan mencari permasalahan.

f. Klasifikasi Data

Berdasarkan model Van Dijk maka peneliti ini mengklasifikasikan teks berdasarkan perangkat wacana yang terbagi dalam tiga struktur enam hal yang di amati meliputi struktur tematik, struktur skematik, struktur semantik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retorik.

g. Pengecekan Teman Sejawat

Di sini peneliti melakukan diskusi dengan teman-teman dekat yakni peneliti mengekpos hasil peneliti sementara, sehingga lewat kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis penelitian.

h. Kecukupan Referensial

Di lakukan peneliti untuk memeriksa kembali data-data referensi yang di perlukan dalam menganalisis artikel “Keajaiban Sedekah” dengan beberapa buku-buku senber Internet yang relevan dengan masalah penelitian.

i. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Di sini peneliti memeriksa data-data yang sudah diperoleh dari subyek penelitian melalui pencarian data dengan membuka situs waspada dan disini peneliti membandingkan penelitian yang lain dan dari sini keabsahan data bisa di pertanggung jawabkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasikan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya.



## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan discourse analysis karena menganalisis sebuah program pada sebuah situs [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com) selain itu juga peneliti menggunakan dengan pendekatan model Van Dijk terdiri dari enam elemen yaitu struktur tematik, struktur skematik, struktur semantik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retorik untuk menganalisis data yang telah ada. Karena menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah artikel pada situs [www.wisatahati.com](http://www.wisatahati.com). Uraian tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya analisis data ini di lihat dari segi tujuan penelitian.

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan di kembangkan oleh beberapa ahli, barang kali Van Dijk adalah model yang paling banyak di pakai. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup di dasarkan pada teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu proses produksi yang harus juga di amati. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum di suatu teks yang dapat di amati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua super struktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana

yang dapat di amati dari bagian kecil suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar berikut ini bagian tentang tiga struktur yang di ketengahkan Van Dijk.<sup>5</sup>

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	<i>Tematik</i> Tema atau topik yang di kedepankan dalam suatu berita skematik.	Topik
Super Struktur	<i>Skematik</i> Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks secara utuh.	Skema
Struktur Mikro	<i>Semantik</i> Makna yang ingin di tekanan dan teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi sisi lain. <i>Sintaksis</i>	Latar, detil, maksud, pra anggapan Bentuk kalimat koherensi, kata ganti nominalisasi Leksikon, majas

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, (Yogyakarta: LKS, 2001), Hal. 221-228 dan Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Hal. 73-85

	<p>Bagian kalimat (bentuk, susunan) yang di pilih</p> <p><i>Stilistik</i></p> <p>Bagian pilihan kata yang di pakai dalam teks berita</p> <p><i>Retoris</i></p> <p>Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan</p>	<p>Grafis, metafora</p>
--	---	-------------------------